

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan diperkuliahan dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu 800 jam kegiatan magang, 70 jam kegiatan bimbingan, dan 30 jam kegiatan pembekalan.

PT. Benih Citra Asia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam sektor pertanian, khususnya dalam industri benih untuk tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang dihasilkan melalui teknik pemuliaan tanaman (Plant Breeding). Perusahaan ini dikenal dengan merek produknya, “Bintang Asia,” yang mencakup berbagai jenis benih hortikultura. PT. Benih Citra Asia telah berhasil memperluas pasar produknya, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di berbagai negara lainnya. Terletak di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur, perusahaan ini menawarkan ragam produk benih, termasuk pare, mentimun, bawang, cabe, kacang, kangkung, melon, pepaya, semangka, mentimun, tomat, oyong, dan banyak lagi. Setiap produk benih yang dihasilkan melalui proses yang cermat dan berkualitas.

Berdasarkan judul yang ditentukan terdapat beberapa rumusan masalah yang akan membantu dalam mengidentifikasi hal – hal apa saja yang akan dibahas dalam laporan ini. Rumusan masalah tersebut seperti bagaimana prosedur penyimpanan benih mentimun varietas Saena 1060 di perusahaan ini, mulai dari tahap penerimaan hingga proses pengemasan benih, apa saja tantangan yang muncul selama proses penyimpanan, seperti kendala suhu dan kelembapan yang dapat memengaruhi kualitas benih, solusi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penyimpanan benih tersebut, serta

bagaimana pengaruh prosedur penyimpanan terhadap kualitas benih mentimun sebelum dipasarkan kepada petani. Rumusan masalah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai isu-isu utama dalam pengelolaan penyimpanan benih di PT. Benih Citra Asia serta merumuskan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyimpanan.

Proses produksi benih di PT. Benih Citra Asia dimulai dengan penanganan benih yang masuk, yang dilakukan oleh bagian *Seed Incoming*. Di tahap ini, benih akan menjalani serangkaian uji, seperti pengukuran kadar air, pemeriksaan kemurnian fisik, dan pengujian daya berkecambah oleh tim SQA (*Seed Quality Assurance*). Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa benih yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi sebelum dipasarkan, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi para petani yang menggunakannya. Dengan komitmen terhadap kualitas dan inovasi, PT. Benih Citra Asia terus berupaya menjadi pemimpin di industri benih di kawasan ini.

Mentimun (*Cucumis sativus L*) adalah tanaman merambat, batangnya menjulur, berbulu halus dan panjangnya sampai 3 meter. Bentuk daunnya seperti bentuk tangan, besar dan berbulu kasar serta berkeping 3 sampai 7, berakar serabut dan bentuknya bulat panjang, berwarna hijau muda dan mengandung banyak air. Isi buahnya lembut dan berbiji kecil-kecil berbentuk pipih (Wiryowidagdo, 2002). Mentimun menghasilkan biji secara alami di dalam buahnya. Namun, tidak semua biji mentimun dapat langsung digunakan sebagai benih untuk penanaman berikutnya. Biji adalah hasil reproduksi alami tanaman yang terbentuk dari proses pembuahan dalam bunga mentimun, yang kemudian berkembang di dalam buah. Biji ini belum melalui proses seleksi atau pengujian khusus, sehingga kualitas dan pertumbuhannya tidak terjamin.

Benih merupakan salah satu input produksi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Ketersediaan benih dengan varietas yang berdaya hasil tinggi dan mutu yang tinggi, baik mutu fisik, fisiologis, genetik maupun mutu patologis mutlak diperlukan di dalam suatu sistem produksi pertanian. Benih mentimun adalah biji yang telah melalui serangkaian proses pengolahan dan pengujian untuk menjamin

kualitasnya sebagai bahan tanam. Dalam sistem pertanian modern, khususnya untuk tanaman mentimun, penggunaan benih berkualitas sangat penting karena akan mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen. Menurut Nugraha (2004) dan TeKrony (2006), benih berperan sebagai *delivery mechanism* yang menyalurkan keunggulan teknologi kepada petani dan konsumen lainnya. Sistem perbenihan yang baik sangat diperlukan agar keunggulan teknologi dari suatu varietas dapat tersalurkan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan diri
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan dan mempraktekan mengenai prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage* di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan mengenai prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage* di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.
3. Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan kegiatan prosedur penyimpanan benih mentimun pada bagian *seed storage* di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat magang

a. Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

c. Manfaat untuk lokasi Magang di PT. Benih Citra Asia

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 800 jam mulai tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 9 Desember 2024 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.10 – 15.30 WIB, hari Jumat 07.10 – 16.00 WIB dan hari Sabtu 06.30 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan magang sebagai berikut:

1. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta magang. Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para Karyawan di PT. Benih Citra Asia sesuai jadwal kerja yang berlaku.

2. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari benih masuk hingga pada proses pengiriman.

3. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mencari dan mengumpulkan data melalui pengambilan gambar atau foto di setiap alur proses kegiatan sebagai penguat laporan magang.